

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 41 pasien liken simpleks kronikus di RSUP Dr. M. Djamil Periode 2022–2024, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas pasien berusia 31–40, berjenis kelamin laki-laki, tidak bekerja, sudah kawin, tidak diketahui riwayat atopi diri dan keluarga, serta tidak diketahui faktor pencetus gatal. Untuk kelompok pasien yang diketahui riwayat atopi diri dan keluarga serta faktor pencetus gatal, pasien lebih banyak yang tidak memiliki riwayat atopi diri dan tidak memiliki riwayat atopi keluarga. Faktor pencetus gatal terbanyak adalah stres psikologis.
2. Pasien lebih banyak yang berdomisili di daerah perkotaan.
3. Pasien lebih banyak didiagnosis liken simpleks kronikus pada Bulan Februari dan November 2024. Durasi penyakit terbanyak adalah >1 hingga 10 tahun.
4. Berdasarkan gambaran klinis pasien, didapatkan hasil yaitu keluhan utama terbanyak adalah gatal dan bercak merah, pasien lebih banyak yang tidak memiliki stigmata atopi, lokasi lesi terbanyak adalah di punggung kaki, ukuran lesi terbanyak adalah plak, dan efloresensi terbanyak adalah likenifikasi.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data primer untuk pengambilan data pasien, agar data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti hubungan faktor risiko lain dengan kejadian penyakit ini, seperti pekerjaan, penyakit sistemik, penyakit pada organ lain, atau penyakit kulit lainnya yang dialami oleh pasien.
3. Peneliti menyarankan klinisi agar menanyakan riwayat atopi pada diri sendiri dan keluarga kepada pasien yang dicurigai mengalami liken simpleks kronikus, serta melakukan pengecekan terhadap stigmata atopi yang dimiliki pasien.
4. Peneliti menyarankan klinisi agar melakukan pencatatan terhadap faktor pencetus penyakit dan status dermatologik dengan lengkap.